

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi (bukti) agar dapat tercapai sebuah tujuan. Adapun upaya yang diusahakan dalam penelitian harus didasari dengan ciri keilmuan seperti, masuk akal, berdasarkan pengalaman (terdapat bukti empiris), dan terstruktur.⁴⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian saat ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Penelitian evaluasi dapat dikatakan sebagai suatu prosedur yang dilakukan seseorang dengan tujuan menentukan kebijakan yang diawali dengan mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan program, serta mempertimbangkan proses dan juga teknik yang sudah digunakan untuk melakukan sebuah penelitian.⁵⁰ Adapun pendekatan kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber dan perilaku yang telah diamati.⁵¹ Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena tujuan utama dalam penelitian evaluasi pelaksanaan program ialah untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai suatu program pada semua aspeknya. Kemudian seseorang dapat melihat gambaran utuh dengan menggunakan pernyataan deskriptif.

⁴⁹ Aries Veronica dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 5.

⁵⁰ Misykat Malik Ibrahim, *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, 47.

⁵¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian saat ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal penting yang harus terpenuhi. Menurut Zuchri Abdusamad, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen (alat) pada penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi dulu seberapa jauh peneliti tersebut siap melakukan penelitian dan kemudian terjun ke lapangan.⁵² Jadi, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti di lapangan ialah mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam As-Syafiah Mojosari pada Fase E tahun ajaran 2022/2023. Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila hanya dikhususkan untuk Fase E dan F yang tepatnya pada kelas X dan XII. Dalam dua fase ini peneliti memilih kelas X (Fase E) pada tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” sebagai subjek penelitian.

Alasan peneliti memilih sekolah tersebut, karena sekolah tersebut telah masuk kategori sekolah penggerak dan juga menerapkan program pada kurikulum merdeka yakni Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 141.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Definisi data primer sendiri adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh individu atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti. Data tersebut digunakan untuk kepentingan studi yang bersangkutan dan berupa interview, observasi, dan lain-lain.⁵³ Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil wawancara langsung kepada informan terkait diantaranya: Kepala sekolah, Tim Projek P5, Fasilitator P5, dan Peserta didik. Selain itu, data primer dalam penelitian ini, juga didapatkan melalui observasi dan juga dokumentasi.

2. Data Sekunder

Definisi data sekunder adalah data yang didapatkan (dikumpulkan) dan kemudian disatukan oleh studi-studi sebelumnya (yang telah diterbitkan instansi lain). Adapun data sekunder atau biasa disebut dengan data tidak langsung dapat berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵⁴ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, bersumber pada buku panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diterbitkan oleh Kemendikbud Ristek.

⁵³ Achmad Jauhari, Devie Rosa Anamisa, dan Fifin Ayu Muffaroha, *Pengantar Sistem Informasi*, 1 ed. (Malang: Media Nusa Creative, 2020), 2.

⁵⁴ Achmad Jauhari, Devie Rosa Anamisa, dan Fifin Ayu Muffaroha, 3.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis serta dilakukan dengan sengaja melalui pencatatan dan pengamatan terhadap gejala yang diteliti.⁵⁵ Adapun observasi dilakukan peneliti di SMAI As-Syafiah Mojosari pada fase E.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih. Dalam percakapan tersebut terdapat pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (orang yang melakukan wawancara). Teknik wawancara dapat digunakan sebagai upaya untuk menunjang teknik lain dalam pengumpulan data seperti observasi, analisa dokumen, dan lain-lain.⁵⁶ Adapun wawancara secara langsung yang peneliti lakukan ialah kepada Kepala sekolah, Tim proyek P5, Fasilitator P5, dan Peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri atau tentang subjek yang dibuat oleh orang lain.⁵⁷ Adapun dokumentasi yang peneliti kumpulkan ialah pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Gaya Hidup berkelanjutan.

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 147.

⁵⁶ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka media, 2012), 120.

⁵⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 150.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis serta disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di SMAI As-Syafiah Mojosari pada fase E. Adapun instrumen pedoman observasi ialah sebagai berikut:

Pedoman Observasi

No	Komponen		Aspek yang Diamati
1)	<i>Context</i>	a)	Kondisi Geografis
		b)	Lingkungan SMAI As-Syafiah Mojosari
		c)	Keadaan sosial dan budaya peserta didik
		d)	Kebijakan P5 di SMAI As-Syafiah Mojosari
2)	<i>Input</i>	e)	Keadaan sarana prasarana
		f)	Bentuk kegiatan P5 yang dilakukan
3)	<i>Process</i>	g)	Bentuk persiapan kegiatan
		h)	Pelaksanaan kegiatan
4)	<i>Product</i>	i)	Hasil kegiatan

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua atau lebih pembicara. Dalam percakapan tersebut terdapat pertanyaan yang diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai upaya untuk menunjang teknik lain untuk mengumpulkan data seperti observasi, analisa dokumen, dan lain-lain.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, 147.

⁵⁹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 120.

kepada beberapa pihak diantaranya Kepala Sekolah, Tim Proyek, Fasilitator, dan juga beberapa Peserta Didik.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri atau tentang subjek yang dibuat oleh orang lain.⁶⁰ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan ialah kegiatan program P5 dan laporan proyek.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah sebuah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah diperoleh pada sumber yang berbeda. Cara yang dilakukan ialah mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber (pihak) yang pertama kali memberikan data.⁶¹

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ialah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Cara yang diterapkan ialah dengan mengonfirmasi data yang diperoleh pertama kali dengan metode berbeda.⁶²

⁶⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 150.

⁶¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 1 ed. (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225.

⁶² Sigit Hermawan dan Amirullah, 226.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap pencarian dan penyusunan secara sistematis dari data yang telah dikumpulkan seperti data wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan mengorganisasikan data pada jenis kategori, mendeskripsikan dalam unit-unit tertentu, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, dan memilah data yang penting untuk dipelajari, serta menyusun kesimpulan hingga mudah dipahami oleh pembaca.⁶³ Adapun tahapan-tahapan analisis dapat diuraikan dalam tiga tahap, sebagai berikut.⁶⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah ketika peneliti mencoba memilah data yang relevan dengan hasil pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAI As-Syafiah Mojosari.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah setelah data yang berisi hasil dari pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAI As-Syafiah Mojosari. Maka data tersebut disajikan dalam bentuk narasi, gambar, tabel, dan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah awal pengumpulan data, peneliti menganalisis makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan (pola) penjelasan dan pengaturan yang mungkin ada, alur kausalitas dan proporsisi.

⁶³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

⁶⁴ Zuchri Abdussamad, 176–81.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut⁶⁵:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini penelitian dilakukan beberapa tahap diantaranya menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Adapun tahapan penelitian ini ialah dengan memahami latar penelitian dan persiapan diri. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu studi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahapan analisis diperlukan peneliti sebelum menulis laporan penelitian. Peneliti mengawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian menyusun dalam satuan-satuan yang dikategorikan pada langkah berikutnya, dan terakhir melakukan pemeriksaan keabsahan data.

⁶⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 37.